

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Setelah Presiden Joko Widodo mengumumkan kasus pertama *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)* bulan Maret 2020 tahun lalu. Kemudian Indonesia dihadapkan pada masa pandemi yang berdampak pada lumpuhnya semua sektor kehidupan, terutama dalam sektor pendidikan. Keadaan seperti ini memaksa para pemangku kebijakan, terutama menteri pendidikan untuk mengeluarkan kebijakan baru dalam proses pelaksanaan pembelajaran supaya penyebaran *Covid-19* dapat terkendali dan kesehatan guru, siswa dan orang tua terjaga, yaitu dengan kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh. (kemdikbud, 2020:3). Dalam menyikapi hal ini Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan peraturan pembelajaran secara *daring* dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)* yang termaktub di dalam surat edaran dengan Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020. Dalam surat edaran tersebut kegiatan belajar dari rumah tidak memengaruhi tingkat kehadiran siswa dan dipandang sama seperti kehadiran di sekolah.

Pada masa pandemi *Covid-19* ini keselamatan dan juga kesehatan siswa, guru dan orang tua menjadi prioritas utama dalam menetapkan kebijakan pembelajaran karena faktor kesehatan adalah faktor utama sebagai penunjang prestasi anak, menurut Wahyudi (2019:430) bahwa salah satu yang mempengaruhi tingkat prestasi anak di sekolah adalah dari sisi kesehatannya. Dengan melihat kondisi saat ini pendidikan di Indonesia merubah arah pembelajaran yang awalnya tatap muka menjadi Pembelajaran Jarak Jauh dengan menggunakan media teknologi. hal ini sebagai tantangan untuk para guru dalam merancang dan mengelola pembelajaran yang selama ini dengan proses pelaksanaan pembelajaran melalui tatap muka menjadi pembelajaran dengan jarak jauh yang mana guru dan siswa tidak dapat bertatap muka secara langsung.

Keadaan masyarakat di Kabupaten Ponorogo pada saat pandemi *Covid-19* ini juga mengalami perubahan dari segala sektor, baik dari sektor ekonomi, sosial

maupun pendidikan. Dalam rangka menjaga kesehatan masyarakat Ponorogo dan sebagai usaha untuk membatasi dan mencegah menyebarnya *Covid-19* Pemangku kebijakan pendidikan daerah Ponorogo mengeluarkan aturan untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh selama pandemi *Covid-19* ini pada semua jenjang pendidikan mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini sampai dengan Perguruan Tinggi. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Bupati melalui surat edaran yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Ponorogo Dinas Pendidikan yang tertanggal 9 Juli 2020 dengan nomor surat: 338/6080/405.07/2020. Dalam surat edaran tersebut ditetapkan bahwa pelaksanaan pembelajaran selama masa pandemi *Covid-19* ini dilaksanakan dari rumah, hal tersebut diberlakukan dengan pertimbangan kesehatan dan keselamatan semua warga khususnya Kabupaten Ponorogo menjadi prioritas utama Pemerintah Kabupaten Ponorogo.

Pembelajaran yang dilaksanakan dengan jarak jauh pada masa pandemi *covid-19* ini dapat dikelompokkan menjadi tiga, yakni pembelajaran secara *luring*, *daring* dan terpadu. Pembelajaran dalam jaringan (*Daring*) yaitu pembelajaran yang diselenggarakan dalam jaringan dengan target kelompok yang menyeluruh dan meluas, sehingga pembelajaran secara daring dapat terlaksana di manapun dan kapanpun yang dapat diikuti secara berbayar ataupun gratis (Bilfaqih, 2015: 15). Disamping pembelajaran dalam jaringan dengan memanfaatkan jaringan internet, dalam proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat menggunakan metode pembelajaran yang lebih efektif contohnya dengan berlatih menggunakan *feed back* (umpan balik), menggabungkan kegiatan dengan belajar secara mandiri, pembelajaran dilaksanakan secara individual berdasarkan kebutuhan anak dengan menggunakan metode permainan dan simulasi (Ghirardini, 2011 ; Isman, 2016). Adapun manfaat dari pembelajaran dalam jaringan antara lain yakni dapat membangun komunikasi dan interaksi antara orang tua, guru dan anak dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), selain itu juga dapat dijadikan cara yang tepat untuk mengetahui perkembangan anak pembelajaran anak di rumah melalui laporan orang tua dengan tujuan orang tua dapat melihat secara langsung perkembangan anak selain itu guru juga dapat dengan mudah memantau kegiatan dan rutinitas anak di rumah selama

pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Dalam proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara daring dapat menggunakan baha-bahan dan dan semuaperalatan yang di sekitar rumah anak.

Adapun model Pembelajaran Jarak Jauh secara luring yakni tidak menggunakan jaringan internet, misalnya TV, radio, lembar kerja, modul, bahan ajar cetak, sedangkan Model Pembelajaran Jarak Jauh Daring (*Online*) yakni menggunakan gawai dan jaringan internet, misalnya menggunakan aplikasi untuk pembelajaran dan menggunakan LMS (*Learning Management System*) dan yang terakhir yaitu Pembelajaran Jarak Jauh Terpadu (*Blended*), yakni memadukan pembelajaran Daring dan Luring, contohnya menggunakan aplikasi untuk pembelajaran yang menghadirkan interaksi dengan guru secara Daring dan Luring (<http://Gurubelajarsimpkb.id>).

Pembelajaran Virtual dapat disebut pula dengan *E-learnig* atau *Virtual Learning*. Pembelajaran ini mengimplementasikan perkembangan TIK dalam pendidikan yang pada mulanya TIK dimanfaatkan hanya sebagai alat komunikasi saja, namun pada saat ini terutama pada masa pandemi *Covid-19* keberadaan TIK sangat berpengaruh besar dalam dunia pendidikan, yang mana selain sebagai media pembelajaran dapat dijadikan sumber untuk belajar serta alat yang dapat membantu dalam berinteraksi pada saat proses pembelajaran. Untuk itu pemanfaatan TIK secara tidak langsung dapat membantu dalam pengembangan profesionalitas guru dan kreativitas siswa dalam proses pembelajarannya.

Salah satu alternatif Pembelajaran Jarak Jauh adalah Pembelajaran Virtual atau *Virtual Learning Environment* (VLE) yakni sebuah Platform berbasis *Web* yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran pada aspek digital. Pembelajaran model ini menuntut guru dan siswa untuk selalu bersikap aktif dan kreatif dalam pembelajaran. Keberhasilan implementasi pembelajaran ini tergantung dari tanggung jawab serta disiplin siswa terhadap proses belajarnya, jika hal ini sudah dimiliki siswa maka akan berpengaruh pada pertumbuhan daya kreativitasnya. Dalam hal ini peneliti dikuatkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kadek Yuda Dharma dkk dalam jurnalnya yang berjudul “*Pengaruh Media*

Virtual Reality Dengan Model Pembelajaran Klasikal Terhadap Hasil Belajar Siswa di TK Negeri Pembina Singaraja". Dalam penelitian tersebut Hasil kelas eksperimen mendapatkan hasil belajar lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Terdapat pengaruh penggunaan media virtual reality terhadap hasil belajar siswa di TK Negeri Pembina Singaraja.

Pada Pendidikan Anak Usia Dini potensi kreativitas anak harus dilatih sejak dini, terutama pada proses pembelajaran dalam materi yang diberikan harus mengandung unsur kreativitas yang dapat menstimulasi potensi kreativitas anak dari berbagai aspek perkembangan, terdapat beberapa pengertian kreativitas menurut para ahli, diantaranya menurut Supriadi (dalam Yeni, 2010:13) mengatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan menciptakan sesuatu yang baru dari seseorang yang berupa ide ataupun karya yang berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya. Kemudian ia juga menambahkan bahwa kreativitas ialah kemampuan berfikir dalam tingkat tinggi yang melibatkan terjadinya proses penambahan dalam kemampuan berfikir yang dapat ditandai dengan diferensiasi, diskontinuitas, sukseksi, dan integrasi pada setiap tahap perkembangan. Adapun menurut Munandar (dalam yeni, 2010:14) berpendapat bahwa kreativitas adalah pengalaman dalam mengaktualisasikan dan mengekspresikan identitas individu dalam bentuk perpaduan antara hubungan dengan alam, orang lain dan diri sendiri.

Terdapat banyak model Pembelajaran Jarak Jauh yang diterapkan oleh lembaga pendidikan saat pandemi ini, terutama pembelajaran melalui *Daring* (Dalam Jaringan), salah satu lembaga PAUD yang telah mengimplementasikan Pembelajaran Jarak Jauh melalui Model Pembelajaran Virtual adalah TK Mutiara Hati yang beralamatkan di Jl. SiberutNo. 18 Kelurahan Banyudono Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo.

Berdasarkan dari hasil kegiatan wawancara dengan Kepala Sekolah TK Mutiara Hati. Penerapan Pembelajaran Virtual dalam lembaga ini diberlakukan sejak terbitnya peraturan pemerintah untuk melakukan pembelajaran Jarak Jauh. Dan lebih dimaksimalkan dalam implementasinya pada awal tahun ajaran

2020/2021. Adapun Pembelajaran Virtual yang diterapkan dalam lembaga ini melalui aplikasi *Zoom*, *Video Call*, *WhatsApp* dan tutorial digital lainnya.

Dengan diimplementasikannya pembelajaran virtual di lembaga TK Mutiara Hati selama ini, berdasarkan penelitian pendahuluan melalui pengamatan yang peneliti lakukan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Siti Juleha tentang “*Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*” dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa anak-anak sangat antusias sekali terhadap pembelajaran virtual ini dan daya kreativitas mereka terbangun secara berkesinambungan, karena dalam pembelajaran virtual ini para guru sangat kreatif sekali dalam mengemas pembelajaran secara *online* dengan beragam pengetahuan baru yang menarik bagi anak.

Dari gambaran keadaan pembelajaran jarak jauh yang ada di TK Mutiara Hati di atas peneliti sangat tertarik dalam melakukan penelitian yang berjudul “IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN VIRTUAL DALAM MELATIH KREATIVITAS ANAK KELOMPOK B PADA MASA PANDEMI *COVID-19* DI TK MUTIARA HATI TAHUN PELAJARAN 2020/2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang di atas adalah sebagai berikut :

Bagaimana implementasi pembelajaran virtual dalam melatih kreativitas anak Kelompok B pada masa Pandemi *Covid-19* Di TK Mutiara Hati Tahun pelajaran 2020/2021 ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan dari uraian identifikasi masalah dan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran virtual dalam melatih kreativitas anak Kelompok B pada masa Pandemi *Covid-19* di TK Mutiara Hati tahun pelajaran 2020/2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Mendapatkan banyak pengalaman dan pengetahuan dalam penerapan pembelajaran virtual serta mengetahui sejauh mana kreativitas anak berkembang melalui pembelajaran virtual.

2. Bagi Guru

Sebagai wawasan dan referensi dalam pembelajaran virtual di lembaga dan meningkatkan kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran secara *online*.

3. Bagi Lembaga

Untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kreativitas anak dalam kegiatan pembelajaran melalui pembelajaran virtual.

